

**EFFECT OF THE USE OF POWER POINT LEARNING MEDIA  
AND LEARNING OUTCOMES OF AUDIOVISUAL IPS -  
ECONOMY CLASS VII SMPN 6 SIAK UPSTREAM  
DISTRICT KAMPAR**

Winda Okta Zelfiani<sup>1</sup>, Henny Indrawati<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>  
Email : winda.oktazelfiani@yahoo.co.id, pku\_henny@yahoo.com<sup>2</sup>, Gani\_haryana@yahoo.com<sup>3</sup>.  
No. Hp : 085376406876

Economi Education  
Teachers Training and Education Faculty  
Riau University

***Abstract :** The learning result is the ability of the student after he received a learning experience, to determine the results of the study carried out using the test. Basically, student learning outcomes in social studies Economics at SMPN 6 Siak Hulu Kampar regency still low. This happens because teachers often use the conventional method of learning which is still dominated by lectures so monotonous, and the lack of use of media subjects during teaching and learning process. Given this research, aims to determine the effect of the use of instructional media and audiovisual power point towards learning outcomes IPS Economy class VII SMPN 6 Siak Hulu Kampar regency. This study uses primary data and secondary data. The population in this study were all students or a student of class VII SMPN 6 Siak Hulu Kampar numbered 80 students. samples taken in this study 54 students appointed intentionally (purposive). This study shows that in general learning media in the form of power point, pictures and videos significant effect by 19%.*

***Keywords:** Learning Media Power Point and Audiovisual, Learning Outcomes*

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER  
POINT DAN AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS-  
EKONOMI SISWA KELAS VII SMPN 6 SIAK HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

Winda Okta Zelfiani<sup>1</sup>, Henny Indrawati<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>  
Email : winda.oktazelfiani@yahoo.co.id, pku\_henny@yahoo.com<sup>2</sup>, Gani\_haryana@yahoo.com<sup>3</sup>.  
No. Hp : 085376406876

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

*Abstrak:* Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, untuk menentukan hasil belajar tersebut dilakukan dengan menggunakan tes. Pada dasarnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS Ekonomi di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar masih rendah. Hal ini terjadi dikarenakan guru sering menggunakan metode belajar yang masih konvensional dengan didominasi ceramah sehingga terkesan monoton, serta kurangnya menggunakan media pelajaran pada saat melakukan proses belajar mengajar. Dengan adanya penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran power point dan audiovisual terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa atau siswi kelas VII SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar berjumlah 80 siswa. sampel yang diambil dalam penelitian ini 54 orang siswa yang ditunjuk secara sengaja (Purposive). Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum media pembelajaran berupa power point, gambar dan video berpengaruh signifikan sebesar 19%.

**Kata Kunci :**Media Pembelajaran Power Point dan Audiovisual, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. IPS juga memuat tentang ilmu - ilmu sosial yang pada hakekatnya mengajarkan peserta didik agar memiliki rasa sosial tinggi dalam kehidupannya sebagai makhluk sosial. Pembelajaran IPS dirancang untuk membimbing dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang secara terus menerus. Melalui pembelajaran IPS khususnya IPS-Ekonomi diharapkan siswa dapat mengetahui berbagai aktivitas ekonomi yang ada di sekitar lingkungannya. Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Hal ini diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka pengguna media sangat dianjurkan. Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi keduanya yaitu murid dan guru.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/ fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Azar Arsyad (2003) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Dari informasi yang diperoleh penulis selama berada di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS-Ekonomi rendah. Hal ini bisa terjadi karena guru sering menggunakan metode belajar yang masih konvensional dengan didominasi ceramah sehingga terkesan monoton, serta kurangnya menggunakan media pembelajaran pada saat melakukan proses belajar mengajar, ini terlihat dari tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkah laku tersebut ditandai dengan adanya siswa yang bermalas-malasan, mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan terlihat juga kurangnya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Proses pembelajaran yang monoton ini berdampak pada hasil ulangan IPS-Ekonomi yang masih berada dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Untuk mengatasi masalah tersebut seorang guru perlu mencari cara agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep yang dipelajari, yang selanjutnya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun cara yang digunakan seorang guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa power point, gambar, dan video.

Adapun cara yang digunakan seorang guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa power point,

gambar, dan video. Alasan mengapa memilih penggunaan media pembelajaran berupa power point, gambar, dan video dalam penelitian ini, karena media power point, gambar dan video merupakan hal yang sederhana tetapi dapat menarik anak-anak untuk memahami apa yang dipelajari, seperti dengan adanya power point dapat memusatkan perhatian siswa untuk fokus pada materi pembelajaran yang ditampilkan seperti adanya permainan warna, huruf dan animasi, dengan adanya media gambar dapat mengembangkan daya imajinasi siswa, serta media video yang dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran dan penglihatan siswa. Sehingga dengan menggunakan media ini diharapkan peserta didik dapat belajar dengan rasa senang dan menimbulkan semangat yang tinggi dalam proses belajar sehingga nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 80 orang siswa. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 54 orang siswa yang ditunjuk secara sengaja (Purposive), yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelas VII<sup>c</sup> yang berjumlah 27 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sup>b</sup> yang berjumlah 27 orang siswa sebagai kelas kontrol.

### **Penilaian Media Pembelajaran**

Teknik penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan opsi penilaian, yaitu:

- a. SS (Sangat Sempurna)
- b. S (Sempurna)
- c. KS (Kurang Sempurna)
- d. TS (Tidak Sempurna)

Untuk analisis data observasi fisik kelas eksperimen sebagai berikut :  
 Karena indikator penilaian fisik media gambar ada enam dan kategori penilaian media pembelajaran 1 sampai 4, maka skor maksimal  $6 \times 4 = 24$  sedangkan skor minimalnya adalah  $6 \times 1 = 6$

Interval:

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah klasifikasi}} = \frac{24 - 6}{4} = 4,5$$

Tabel 1. Interval Kategori Penilaian Media Pembelajaran Power Point dan Audio Visual

Skor Nilai	Kategori
18,5 - 24	SS (Sangat Sempurna)
15,5 - 18,5	S (Sempurna)
10,5 - 14,5	KS (Kurang Sempurna)
6 - 10,5	TS (Tidak Sempurna)

Sumber :Suyanto dan Asep Jihad, 2013

### Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama proses kegiatan mengajar dilakukan dengan lembar observasi dengan opsi penilaian:

- a. SS (Sangat Sempurna) = 4
- b. S (Sempurna) = 3
- c. KS (Kurang Sempurna) = 2
- d. TS (Tidak Sempurna) = 1

Untuk analisis data observasi fisik kelas eksperimen sebagai berikut :

Karena indikator penilaian fisik media power point dan audio visual ada enam dan kategori penilaian media pembelajaran 1 sampai 4, maka skor maksimal  $6 \times 4 = 24$  sedangkan skor minimalnya adalah  $6 \times 1 = 6$

Interval:

$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah klasifikasi}} = \frac{24 - 6}{4} = 4,5$$

Selanjutnya persentase tingkat kesempurnaan yang dicapai oleh guru ditentukan dengan intervalpersentase :

$$\begin{aligned} \text{Interval Persentase} &= \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah klasifikasi}} \\ &= \frac{100\% - 0\%}{4} = 25\% \end{aligned}$$

Tabel 2. Kategori Aktivitas Guru

Interval	Kategori	Kategori
18,5 - 24	76% - 100%	SS (Sangat Sempurna)
15,5 - 18,5	51% -75%	S (Sempurna)
10,5 - 14,5	25% - 50%	KS (Kurang Sempurna)
6 - 10,5	0% - 25%	TS (Tidak Sempurna)

Sumber : (Aziz Alimul, 2007)

## Hasil Belajar

Untuk mengetahui hipotesis yang dikemukakan, maka digunakan teknik analisis statistik dengan membandingkan hasil belajar rata-rata yang dicapai oleh siswa. Adapun kriteria tentang hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Hasil Belajar

No	Interval Skor	Kategori
1	86 – 100	Baik Sekali
2	71 – 85	Baik
3	56 – 70	Cukup Baik
4	41 – 55	Kurang Baik
5	≤ – 40	Tidak Baik

Sumber : (Kusaeri dan Suprananto,2012)

Sebelum menguji hipotesis yang dikemukakan perlu adanya uji homogenitas untuk menentukan apakah data X dan Y bersifat homogen atau tidak.

### a. Menentukan Varians/Standar Deviasi Variabel X dan Y

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana, 2005)

### b. Menentukan F hitung dengan dari varians X dan Y

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

(Sudjana, 2005)

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, digunakan rumus uji t terhadap hasil belajar siswa yang dicapai dua kelompok sampel yang telah ditentukan.

**a. Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Kelas**

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

(Sudjana,2005)

Keterangan :  $\bar{X}$  = Rata - rata  
 $f_i$  = Frekuensi untuk nilai  $X_i$  yang bersesuaian  
 $X_i$  = Nilai ujian

**b. Menentukan Nilai Varians**

$$S^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

(Sudjana,2005)

Keterangan :  $S^2$  = Varians  
 $X_i$  = Tanda kelas  
 $f_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $X_i$   
 $n = \sum f_i$

**c. Menentukan standar deviasi gabungan**

$$S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

(Sudjana,2005)

Keterangan :  $S$  = Standar deviasi gabungan  
 $S_1^2$  = Standar deviasi kelompok eksperimen  
 $S_2^2$  = Standar deviasi kelompok kontrol  
 $n_1$  = Jumlah sampel kelompok eksperimen  
 $n_2$  = Jumlah sampel kelompok kontrol.

**d. Menentukan t-hitung distribusi**

Rumus uji t ini digunakan untuk melihat perbandingan antara nilai kelas eksperimen dengan nilai kelas control. Uji t yang digunakan adalah uji t satu pihak ( $1-\alpha$ ).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana,2005)

Keterangan:  $t$  = Simbol statistik  
 $S$  = Standar deviasi  
 $\bar{X}_1$  = Jumlah skor rata-rata kelompok eksperimen  
 $\bar{X}_2$  = Jumlah skor rata-rata kelompok control  
 $n_1$  = Jumlah sampel kelompok eksperimen  
 $n_2$  = Jumlah sampel kelompok sampel

Selanjutnya untuk menentukan besarnya peningkatan hasil belajar siswa dilakukan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ), dengan rumus:

$$r^2 = \frac{t^2}{t^2 + n - 2}$$

(Sudjana,2005)

Keterangan :  $r^2$  = Koefisien determinasi  
 $t^2$  = Nilai uji t  
 $n$  = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa digunakan rumus:

$Kp = r^2 \times 100\%$   
 (Sudjana,2005)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 6 Siak Hulu merupakan Lembaga Pendidikan Negeri Sekolah Menengah Pertama yang terbentuk atas dukungan masyarakat setempat. SMP Negeri 6 Siak Hulu ini berdiri pada tahun 2010 yang terletak di Jalan Kayu Aro, Desa Tanah Merah. Di SMP Negeri 6 Siak Hulu ini masih banyak kekurangan dan perlu perbaikan lagi untuk menunjang kemajuan dan pengetahuan. SMP Negeri 6 Siak Hulu dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Miswadi Mueslih, S.S.,M.Pd dan Wakil Kepala Sekolah bernama Ikhsan, S.E.

### Deskripsi Hasil Penelitian Aktivitas Guru

Dari hasil pengamatan observer, dalam menggunakan media pembelajaran power point dan audio visual selama proses pembelajaran mendapatkan skor dengan jumlah 18

terletak pada interval persentase 51% -75% dengan kategori sempurna. Hal ini dapat terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Aktivitas Guru

Interval	Kategori	Kategori
18,5 - 24	76% - 100%	SS (Sangat Sempurna)
15,5 - 18,5	51% -75%	S (Sempurna)
10,5 - 14,5	25% - 50%	KS (Kurang Sempurna)
6 - 10,5	0% - 25%	TS (Tidak Sempurna)

Sumber : (Kuesari dan Suprananto,2012)

### **Deskripsi Hasil Penelitian Media Pembelajaran Power Point dan Audio visual**

Dari hasil pengamatan observer, dalam menggunakan media pembelajaran power point dan audio visual selama proses pembelajaran mendapatkan skor dengan jumlah 18 terletak pada interval persentase 51% -75%.Hal ini dapat terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategori Aktivitas Guru

Interval	Kategori	Kategori
18,5 - 24	76% - 100%	SS (Sangat Sempurna)
15,5 - 18,5	51% -75%	S (Sempurna)
10,5 - 14,5	25% - 50%	KS (Kurang Sempurna)
6 - 10,5	0% - 25%	TS (Tidak Sempurna)

Sumber : (Aziz Alimul, 2007)

### **Deskripsi Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa**

Setelah dilakukan penelitian didapat hasil bahwa kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 82,96 dan kelas kontrol mendapat nilai sebesar 72,96.Ini terjadi karena kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran power point dan audio visual. Dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Power point, gambar, dan video maka dapat terlihatlah hasil distribusi frekuensi nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil distribusi frekuensi nilai tes ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dalam Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS-Ekonomi Siswa Kelas VII SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Nilai	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		Klasifikasi
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
86 – 100	12	44,5 %	3	11,1 %	Sangat Baik
71 – 85	9	33,3 %	11	40,8 %	Baik
56 – 70	6	22,2 %	10	37,0 %	Cukup Baik
41 – 55	-	-	3	11,1 %	Kurang baik
$\leq - 40$	-	-	-	-	Tidak Baik

Sumber : Data Olahan Primer, 2016

### Uji Homogenitas

Sebelum adanya pengujian hipotesis perlu adanya uji homogenitas untuk menentukan sama atau tidaknya rata-rata kedua kelas untuk dijadikan sampel. Dari hasil penghitungan data diperoleh F hitung 0,82 dan dari grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang = 27-1 = 26 dan Dk penyebut = 27-1 = 26 , dengan menggunakan  $\alpha = 0.05$  dan F tabel = 1,93. Maka hal ini didapat bahwa F hitung < F tabel atau dengan kata lain  $0,082 < 1,93$ . Hal ini berarti menunjukkan bahwa data sampel kelas VII<sup>b</sup> dan kelas VII<sup>c</sup> adalah homogen.

### Pengujian Hipotesis

Data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran (*Power point, gambar dan video*) terhadap hasil belajar IPS-Ekonomi siswa pada materi pembelajaran pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola pemukiman penduduk. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Hipotesis Kedua Sampel Penelitian Dalam Penggunaan Media Pembelajaran (*Power point, gambar dan video*)

Kelas	N	$\bar{X}$	$S^2$	S	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$r^2$	Kp
Eksperimen	27	82,96	83,19	10,4	3,56	1,67	0,19	19 %
Kontrol	27	72,96	133,19					

Sumber : Data Olahan Primer, 2016

Dari Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih meningkat. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai kelas eksperimen 82,96 dan kelas kontrol mendapat nilai 72,96. Selain itu pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,56$  dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0.05$  dimana dk = 52 adalah 1,67 (lihat pada lampiran 6 statistik distribusi t).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran power point dan audiovisual terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol. Dimana rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat menjadi 82,96 sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol hanya 72,96, dan besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran power point dan audivisual terhadap hasil belajar tersebut adalah sebesar 19 %.

### **Rekomendasi**

1. Sebaiknya sekolah memiliki peralatan bahan ajar yang lengkap salah satunya seperti infokus untuk sarana pembelajaran.
2. Kepada guru IPS-Ekonomi khususnya di SMPN 6 Siak Hulu untuk dapat menggunakan media media pembelajaran power point dan audivisual sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam menggunakan media pembelajaran power point dan audivisual sebaiknya guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, jelas, dan mencolok (berwarna) agar menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta.

Kuesari dan Suprananto, 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Tarsito. Bandung.